



(Penggunaan Boneka Jari Karakter Hewan Sebagai Media Pembelajaran di Panti Asuhan Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya)

¹⁾Hesty Widiastuty*, ²⁾Ika Noraini, ³⁾Siti Nur Azizah, ⁴⁾Putri Aulia

Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: ikanoraini215@gmail.com

Abstract (English)

Finger puppets with various characters are one of the most important learning media to foster interest and attract children's attention in the learning process. Finger puppets provide opportunities for children to learn naturally and without coercion. This research looks at how animal character finger puppets are used as learning media at the Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya orphanage. The purpose of this study is to encourage and improve children's language skills, especially in speaking, as well as increase their motivation in learning. Using demonstration techniques, finger puppets were introduced to early childhood children. The results showed that animal character finger puppets can be an effective and interesting learning media for early childhood. Children showed great interest in learning using finger puppets and were highly engaged in the demonstration sessions. In addition, they have the ability to understand and distinguish the characteristics of the animal characters displayed.

Abstrak (Indonesia)

Boneka jari dengan berbagai karakter adalah salah satu media pembelajaran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat anak dan menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran. Boneka jari memberi anak-anak kesempatan untuk belajar secara alami dan tanpa dipaksakan. Studi ini melihat bagaimana boneka jari karakter hewan digunakan sebagai alat pembelajaran di panti asuhan Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, terutama dalam berbicara, dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan menggunakan teknik demonstrasi, boneka jari diperkenalkan kepada anak-anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa boneka jari karakter hewan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini. Anak-anak menunjukkan minat yang besar dalam belajar menggunakan boneka jari dan sangat terlibat dalam sesi demonstrasi. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk memahami dan membedakan karakteristik karakter hewan yang ditunjukkan.

Pendahuluan

Panti Asuhan adalah badan usaha sosial dengan komitmen untuk menyekolahkan anak-anak asuh dengan cara penyantunan dan pengentasan, serta memberikan pendidikan fisik, mental, dan sosial kepada anak-anak asuh agar tumbuh menjadi anak yang bertanggung jawab, taat hukum .orang dewasa yang mewakili generasi penerus, atau cita-cita, warga negara. Panti Asuhan Anak adalah program yang memberikan dukungan dan dorongan bagi anak - anak yatim piatu, piatu, yatim piatu, keluarga retak, dan penyendiri dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan , baik merekabersifat material atau spiritual, antara lain

Article History

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 1 Juli 2023

Published: 9 Juli 2023

Key Words

Finger puppets, Animal characters, Learning Media

Sejarah Artikel

Received: 30 Juni 2023

Reviewed: 1 Juli 2023

Published: 9 Juli 2023

Kata Kunci

Boneka jari, Karakter hewan, Media Pembelajaran



untuk: sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Tujuan dari anti asuhan adalah memberikan dukungan, dorongan, dan pendidikan untuk membantu anak asuh tumbuh menjadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah pembelajaran sekelompok orang tentang pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, latihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga dapat dilakukan sendiri. Pendidikan sangat penting, terutama untuk anak-anak. Salah satu hak dasar setiap warga negara adalah hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang tidak diskriminatif seharusnya memiliki arti yang mendalam sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah di Indonesia tanpa membedakan agama, suku, etnis, atau pekerjaan. Pemerintah berharap negara, keluarga, dan masyarakat mengetahui dan melaksanakan hak dan kewajiban anak yang diatur dalam undang-undang. Namun, anak-anak seringkali tumbuh dan berkembang tanpa memperhatikan hak orangtuanya. Mereka bahkan sering putus hubungan dengan orang tua mereka, sehingga anak-anak harus dititipkan ke rumah anak. Negara, pemerintah, masyarakat, dan keluarga semuanya bertanggung jawab untuk menjamin hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Tak terkecuali dalam hal pemenuhan hak anak yang tinggal di panti asuhan untuk memperoleh pendidikan.

Boneka jari membantu anak-anak mengungkapkan bahasa dan menunjukkan imajinasi dan kreativitas mereka. Boneka jari dengan berbagai karakter dibuat dengan cara dan alat sederhana, dan membuatnya dapat disesuaikan dengan keinginan. Boneka jari dengan berbagai karakter dapat membuat anak tertarik untuk memilih dan menciptakan suasana baru. Boneka jari hewan adalah media yang meningkatkan hasil belajar yang dimainkan oleh jari tangan. Mereka dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar, melatih daya imajinasi anak, atau sebagai alat peraga di Sekolah Dasar. Tujuan menggunakan boneka jari hewan sebagai alat peraga adalah untuk mengetahui apakah media permainan boneka jari hewan benar-benar efektif, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan minat anak dan menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran. Sekarang ada boneka jari dengan berbagai karakter, dan ada banyak media yang dapat membantu anak-anak belajar berbicara. Meskipun demikian, media yang saya buat berbeda dari media biasa. Anak-anak belajar dengan bermain secara alami dan tanpa dipaksakan (Mayke, dalam Sudono, 1995). Montessori menekankan bahwa anak belajar dan menyerap apa saja yang ditemukan di sekitarnya. Dia percaya bahwa perencanaan dan persiapan lingkungan belajar anak harus dilakukan dengan cara ini sehingga segala sesuatu dapat digunakan sebagai kesempatan belajar yang dapat diserap anak, salah satunya adalah bermain (Hainstock, 1978). Menurut Mayke (dalam Sudono, 1995) belajar dengan bermain memberi anak-anak kesempatan untuk menemukan, mengeksplorasi, mempraktikkan, memanipulasi, mengulang-ulang, dan mendapatkan berbagai konsep dan pengertian. Bermain adalah sesuatu yang selalu ada di dunia anak, dan bermain adalah sesuatu yang alami bagi anak-anak. Bermain dapat dianggap sebagai suatu kegiatan yang spontan, berpusat pada proses, menyenangkan, dan fleksibel. Malone (dalam Musfiroh, 2005) menunjukkan beberapa karakteristik permainan termasuk boneka: (a) menarik bagi anak, (b) sesuai dengan kemampuan fisik anak, (c) sesuai dengan perkembangan mental anak, dan (d) aman atau tahan lama untuk anak.

Media boneka adalah jenis model yang digunakan untuk menampilkan permainan, menurut Sudjana dan Rivai (2010:156). Metode cerita dengan menggunakan media boneka tangan



adalah pendekatan pembelajaran yang efektif karena dapat menumbuhkan kreativitas siswa atau anak-anak, meningkatkan daya serap pembelajaran, mengajarkan siswa untuk berempati, dan memberikan pelajaran budaya yang lebih baik. Boneka tangan sebagai media pembelajaran berfungsi untuk (a) meningkatkan kepercayaan diri, (b) meningkatkan daya imajinasi, (c) meningkatkan daya kreatif, dan (d) melatih lisan dan ekspresi. Anak-anak mengembangkan lisan dan keterampilan ekspresi mereka dengan meniru tokoh-tokoh yang dapat mereka pelajari sepanjang hidup mereka. Penggunaan media boneka dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru untuk menumbuhkan siswa dalam bercerita. Media boneka sangat menarik bagi siswa atau anak-anak karena mereka dapat termotivasi dengan boneka mereka sendiri.

Metode Pelaksanaan

Dalam tindakan pengabdian di panti asuhan Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya ini penulis memilih metode demonstrasi untuk digunakan. Pendekatan demonstrasi memerlukan siswa untuk berinteraksi dengan model ide yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk asli atau melalui imitasi atau replika (Bhidju 2020). Penggunaan metode ini dilakukan karena hampir seluruh anak-anak di panti asuhan tersebut masih tergolong usia dini, agar lebih mudah memahami materi yang dibawakan. Tujuan penggunaan boneka jari dengan bentuk karakter hewan ini sebagai media pembelajaran adalah untuk memotivasi, mendorong dan meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, terutama berbicara. Berbicara adalah salah satu komponen perkembangan bahasa, menurut Made et al. (2016). Perkembangan bicara anak yang cepat pada usia 5-6 tahun memungkinkan anak-anak untuk aktif berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Anak-anak usia dini biasanya telah mengembangkan kemampuan bicaranya dengan berbicara dengan orang lain. Boneka jari juga merupakan mainan edukatif yang sangat bermanfaat bagi orang tua dan pendidik karena dibuat dengan bahan yang mudah didapat dan pastinya menarik, terbuat dari kain panel dengan aneka warna kemudian dibentuk, dijahit dan dihias sedemikian rupa menjadi karakter hewan, yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai media pembelajaran di panti asuhan di Griya Yatim & Dhuafa yang bertempat di Jalan Dr. Murjani Kec. Pahandut, Kota palangka raya yang menjadi tempat pengabdian penulis.

Hasil dan Pembahasan

Penulis mengambil peran sebagai guru, kemudian mendemonstrasikan materi tentang ciri-ciri hewan berikut diselingi dengan penggunaan kosa kata berbahasa Inggris.





Gambar 1 Boneka Jari

No	Waktu Pelaksanaan	Ciri-ciri Hewan yang Dijelaskan	Materi
1.	Selasa, 04 Juni 2023	Bebek (Duck)	<p>1. Bentuk dan Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bebek memiliki tubuh yang gemuk dengan leher yang pendek dan kaki yang pendek.➤ Tubuh bebek biasanya lebih besar daripada tubuh kucing atau anjing kecil.➤ Mereka memiliki paruh yang panjang dan pipi yang lebar. <p>2. Bulu:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bulu bebek biasanya berwarna cerah, seperti putih, kuning, atau cokelat.➤ Bulu mereka lembut dan rapat, yang membantu menjaga mereka tetap kering ketika berada di air. <p>3. Habitat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bebek bisa ditemukan di perairan tawar seperti danau, sungai, atau kolam.➤ Mereka juga bisa ditemui di daerah pertanian atau di peternakan. <p>4. Perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bebek adalah binatang yang bersosialisasi baik. Mereka sering hidup dalam kelompok yang disebut "kawanan".➤ Mereka adalah binatang yang aktif di siang hari dan biasanya tidur di malam hari.➤ Bebek suka berenang dan mencari makanan di dalam air.➤ Mereka juga bisa berjalan di darat dan terbang di udara dengan bantuan sayap mereka.
2.	Selasa, 04 Juni 2023	Katak (Frog)	<p>1. Bentuk dan Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Katak memiliki tubuh yang pendek dengan kepala yang besar dan mata yang menonjol.



			<ul style="list-style-type: none">➤ Mereka memiliki empat kaki dan jari-jari yang panjang. <p>2. Kulit:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kulit katak licin dan basah. Beberapa katak memiliki warna yang cerah dan menarik untuk menakuti predator. <p>3. Habitat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Katak dapat ditemui di berbagai habitat seperti rawa-rawa, kolam, dan hutan dengan air yang bersih. <p>4. Perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Katak adalah binatang amfibi, artinya mereka bisa hidup di air dan darat.➤ Mereka suka berenang dan melompat dari daun ke daun di sekitar air.➤ Katak merupakan hewan nokturnal, aktif di malam hari dan tidur di siang hari.
3.	Selasa, 04 Juni 2023	Panda (Panda)	<p>1. Bentuk dan Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Panda memiliki tubuh yang besar dan gemuk dengan kepala yang bulat dan telinga yang kecil.➤ Mereka memiliki anggota tubuh yang pendek, termasuk kaki dan ekor. <p>2. Bulu:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bulu panda berwarna hitam dan putih. Warna putih ada di tubuh bagian atas dan kepala, sedangkan warna hitam ada di bagian tubuh bagian bawah, lengan, dan kaki. <p>3. Habitat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Panda hidup di pegunungan di Cina, khususnya di daerah hutan bambu yang lebat. <p>4. Perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Panda adalah hewan yang terkenal karena makan bambu. Mereka bisa makan hingga 40 pon bambu per hari.➤ Mereka juga suka beristirahat



			<p>dan tidur di atas pohon atau di gua.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Panda adalah hewan yang pemalu dan biasanya hidup sendirian. Mereka tidak agresif kecuali jika mereka merasa terancam.
4.	Selasa, 04 Juni 2023	Kelinci (Rabbit)	<p>1. Bentuk dan Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kelinci memiliki tubuh yang kecil dengan kepala bulat dan ekor yang pendek.➤ Mereka memiliki telinga yang panjang dan kaki yang kuat. <p>2. Bulu:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kelinci memiliki bulu yang lembut dan tebal. Bulu mereka bisa berbagai warna, seperti putih, cokelat, hitam, dan abu-abu. <p>3. Habitat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kelinci dapat ditemukan di berbagai habitat, termasuk padang rumput, hutan, dan padang pasir.➤ Mereka juga sering dijadikan hewan peliharaan dan hidup di dalam kandang di rumah. <p>4. Perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kelinci adalah hewan herbivora, yang berarti mereka makan tumbuhan. Mereka suka makan rumput, daun, dan sayuran.➤ Mereka adalah hewan yang aktif di waktu pagi dan sore hari. Mereka suka melompat-lompat dan berlari cepat.
5.	Selasa, 04 Juni 2023	Penguin (Penguin)	<p>1. Bentuk dan Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Penguin memiliki tubuh yang berbentuk seperti torpedo dengan kepala kecil.➤ Mereka memiliki sayap yang pendek dan kaki yang pendek dengan kaki yang pipih. <p>2. Bulu:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bulu penguin tebal dan rapat untuk membantu menjaga mereka tetap hangat di lingkungan yang dingin.



			<ul style="list-style-type: none">➤ Warna bulu penguin bervariasi, tetapi umumnya hitam di bagian punggung dan putih di bagian perut. <p>3. Habitat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pinguin hidup di wilayah kutub, seperti Antartika dan kepulauan di Samudra Selatan.➤ Mereka sering tinggal di pantai dan di dekat air laut, terutama di es. <p>4. Perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pinguin adalah burung yang tidak bisa terbang, tetapi mereka sangat baik dalam berenang.➤ Mereka hidup dalam kelompok besar yang disebut "koloni".➤ Pinguin sering saling berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan suara dan gerakan tubuh mereka.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan menunjukkan bahwa menggunakan boneka jari karakter hewan sebagai alat pembelajaran di panti asuhan Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya memiliki efek positif. Anak-anak yang awalnya malu-malu untuk berbicara dan menyampaikan pendapat kemudian mulai menunjukkan minat yang besar dalam belajar menggunakan boneka jari dan terlibat secara aktif dalam sesi demonstrasi. Mereka senang berinteraksi dengan boneka jari dan memberikan tanggapan positif terhadap pendekatan pembelajaran ini, karena sebelumnya belum ada yang pernah menggunakan boneka jari sebagai metode pembelajaran. Selain itu, penulis menerima umpan balik yang menunjukkan seberapa baik anak-anak memahami dan mengetahui terkait materi yang diajarkan, serta mampu membedakan ciri-ciri karakter hewan yang didemonstrasikan.



Gambar 2 Kegiatan pengabdian



Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa anak-anak di panti asuhan Griya Yatim & Dhuafa Palangka Raya mendapatkan manfaat dari penggunaan boneka jari dengan karakter hewan sebagai alat pembelajaran. Anak-anak usia dini memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi dan kemampuan untuk belajar melalui demonstrasi yang melibatkan interaksi dengan boneka jari. Anak-anak dimotivasi untuk berbicara dan berpartisipasi aktif dalam sesi pembelajaran berkat boneka jari ini. Anak-anak sangat tertarik untuk menggunakan boneka jari dan memberikan tanggapan yang positif terhadap pendekatan pembelajaran ini karena ini adalah sesuatu yang baru bagi mereka. Selain itu, umpan balik yang diterima oleh penulis menunjukkan bahwa anak-anak dapat memahami dan memahami karakter hewan yang ditunjukkan dengan boneka jari.

Saran

Dalam konteks pendidikan, menggunakan boneka jari dengan karakter hewan dapat menjadi alternatif yang efektif dan menarik bagi pendidik. Kita dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi yang diajarkan dan membuat pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi mereka dengan menggunakan pendekatan ini. Penulis menyarankan bahwa tenaga pengajar dapat menerapkan pendekatan demonstrasi dengan menggunakan boneka jari dengan karakter hewan sekolah yang berbeda, bukan hanya di panti asuhan. Selain itu, tenaga pengajar dapat menggunakan boneka jari sebagai alat untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi dalam materi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Bhidju, R. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi . *Ahlimedia Book*.
- Made, N. d. (2016). Implementasi Metode Bercerita Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelompok B2 di TK Negeri Bangli. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 (2).
- Mukarromah, F. (2020). Pengembangan Media Boneka Jari Dengan Berbagai Karakter. *Golden Childhood Education Journal*, Vol. I, No. 1.
- Mulyani, S. A. (2013). Penggunaan Boneka Sebagai Media Simulasi Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, hlm. 20-25.
- Venni Herli Sundi, H. R. (2020). Pemanfaatan Boneka Tangan untuk Media Pembelajaran Daring dan Ekonomi Masyarakat Selama Covid 19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-6.